

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETIDAKEFEKTIFAN
PENYERAPAN ANGGARAN DI BADAN KEPEGAWAIAN
DAN DIKLAT DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2018**

(Studi Pada Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

SILPI WULANDARI

NIM: 07011281621189

**Konsentrasi Keuangan Negara
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETIDAKEFEKTIFAN PENYERAPAN ANGGARAN DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN DIKLAT DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2018

(Studi Pada Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS)

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Admnistrasi Publik**

Oleh:

**SILPI WULANDARI
07011281621189**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Maret 2020

Pembimbing I

Dr. Lili Erina, M.Si
NIP.196612301992032001



Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

Dengan Rahmat Allah SWT, Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang Tuaku yang aku cintai, Bpk. Benni dan Ibu Nurma
2. Kedua Adikku (Mahesa dan Anggun)
3. Sahabat-sahabatku dan teman-teman Ilmu Administrasi Publik angkatan 2016
4. Almamater Kebanggaanku

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dominan serta seberapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal dalam mempengaruhi ketidakefektifan anggaran belanja pada kegiatan penyusunan rencana pembinaan karir PNS di Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018. Konsep yang digunakan ialah konsep faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas anggaran dari Sutarto yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Teknik pengumpulan data terdiri dari: kuisioner, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan anggaran belanja pada kegiatan penyusunan rencana pembinaan karir PNS di Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir ialah faktor internal yang berpengaruh secara Parsial sebesar 54,2 persen, faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan atau berpengaruh lemah, serta faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh secara simultan. Saran penelitian ini ialah agar Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir lebih memperhatikan faktor internal dan dimensi-dimensi yang masih belum efektif untuk meningkatkan efektivitas penyerapan anggaran, yaitu departemensasi, fleksibilitas, rentang kontrol, berkelangsungan, kepemimpinan, keseimbangan.

Kata Kunci: *Faktor, internal, eksternal, efektivitas, anggaran, kegiatan.*

Pembimbing I



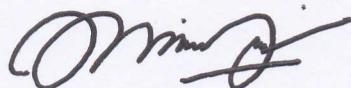
Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, April 2020
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the dominant factors and how big the influence of internal and external factors in influencing the ineffectiveness of the expenditure budget in the preparation of civil servant career development plans in the Ogan Ilir Regency Civil Service and Training Agency in 2018. The concept used is the concept of the factors that affect the effectiveness of the budget of Sutarto which includes internal factors and external factors. The research method used is descriptive quantitative survey research methods. Data collection techniques consist of: questionnaire, documentation, and observation. The results of this study indicate that the factors that influence the ineffectiveness of the expenditure budget in the preparation of Civil Servants Career Development Plan in the Regional Civil Service and Training Agency of Ogan Ilir Regency are internal factors that partially influence 54.2 percent, that external factors have no significant or weak influence , and internal factors and external factors simultaneously influence. The suggestion of this study is that the Ogan Ilir Regency Personnel and Training Agency pay more attention to internal factors and dimensions that are still not effective in increasing the effectiveness of budget absorption, namely departmentalization, flexibility, span of control, sustainability, leadership, balance.

Key Words: Factor, Internal, External, Effectiveness, Budgeting, Activities.

Advisor I



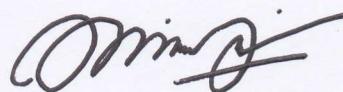
Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Advisor II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, April 2020
Chairman of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT sebab berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETIDAKEFEKTIFAN PENYERAPAN ANGGARAN DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN DIKLAT DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2018 (Studi Pada Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS)”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Selama penulisan dan penyusunan usulan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Benni dan Ibunda Nurmah yang selalu memberikan semangat dalam do'a, materi, dan seluruh jiwa raganya yang telah diberikan selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Univeritas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailana Surya Marpaung, S.Sos, MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si. Selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II dan Ibu Dr. Lili Erlina, M.Si selaku pembimbing I skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, menginspirasi, memberikan saran, nasehat serta masukan dengan penuh kesabaran untuk kelancaran skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh pegawai Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang telah bersedia membantu memberikan data dan berbagai masukan untuk penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku, teman-teman Tercydukku, dan semua teman-teman yang telah membantu dan mendukung proses skripsi ini.
9. Teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2016 dan sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semua do'a dan dukungannya.

Penulis menyadari dalam penulisan usulan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun segi ilmiah, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis sampaikan terimakasih.

Indralaya, Maret 2020

Silpi wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Keuangan Negara.....	10
2. Anggaran	11
3. Efektivitas	14
4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas	16
5. Pengukuran Efektivitas	20
6. Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS	24
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Hipotesis	29
D. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Definisi Konsep	32
C. Definisi Operasional	34
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Pemberian Skor	37

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	40
I. Teknik Analisis Data	40
1. Uji T (Uji Parsial) dan Hipotesis Statistik	40
2. Uji F (Uji Simultan) dan Hipotesis Statistik.....	42
3. Uji Regresi Parsial	43
4. Uji Regresi Linear Berganda	44
J. Sistematika Penulisan	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	46
1. Sejarah singkat Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir	46
2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Badan Kepegawian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir	47
3. Sumber Daya Manusia.....	48
4. Tupoksi dan Struktur Organisasi	49
B. Hasil dan Pembahasan	57
1. Deskripsi Responden	58
2. Uji Validitas dan Realibilitas.....	59
a. Uji Validitas.....	59
b. Uji Realibilitas	62
3. Analisis Distribusi Frekuensi Variabel Faktor-faktor yang Mempengaruhi (X).....	62
a. Faktor Internal (X1).....	63
b. Faktor Eksternal (X2)	71
4. Analisis Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Penyerapan Anggaran Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS	87
a. Waktu.....	88
b. Anggaran (Biaya).....	90
C. Uji T (Parsial) dan Hipotesis Statistik	93
1. Faktor Internal (X1)	93
2. Faktor Eksternal (X2)	94
D. Uji F (Simultan) dan Hippotesis Statistik.....	95
E. Uji Regresi Parsial	97
F. Uji Regresi Berganda.....	98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

106

LAMPIRAN

109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Program dan Kegiatan pada Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018.....	4
2. Perbandingan Tingkat Efektivitas.....	7
3. Perbandingan Tingkat Efektivitas.....	23
4. Komposisi Mutasi ASN Tahun 2018.....	26
5. Komposisi Pengisian Formasi Jabatan Esselon dalam Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018.....	26
6. Penelitian Terdahulu	27
7. Definisi Operasional	34
8. Gradasi Penilaian Untuk Setiap Indikator Dalam Penilaian.....	38
9. Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan	49
10. Jabatan Struktur dan Fungsional.....	49
11. Skala Pengukuran <i>likert</i>	58
12. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
13. Jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	58
14. Jumlah Responden Berdasarkan Status Pendidikan	59
15. Hasil Uji Validitas Faktor Internal (X1).....	60
16. Hasil Uji Validitas Faktor Eksternal (X2)	61
17. Hasil Uji Validitas Efektivitas (Y)	61
18. Hasil Uji Realibilitas.....	62
19. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan program dan kegiatan di BKD Ogan Ilir dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan.....	64
20. Penilaian Responden Terhadap Kegiatan penyusunan rencana pembinaan karir PNS di BKD Ogan Ilir dilakukan dengan cara dan urutan yang telah direncanakan	65
21. Rekapitulasi Penilaian Sub Dimensi Departemenisasi Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir	65
22. Struktur Organisasi Dalam Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS dibentuk Sesuai dengan Tuntutan dan Kebutuhan	66
23. Para Pegawai dalam Melaksanakan Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS di BKD Ogan Ilir Dapat Beradaptasi Terhadap Perubahan Situasi	67
24. Para Pegawai dalam Melaksanakan Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS Di BKD Ogan Ilir Bekerja Dengan Efektif Terhadap Perubahan Situasi	68
25. Rekapitulasi Penilaian Sub Dimensi Fleksibilitas Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....	69
26. Deskripsi Dimensi Rentang Kontrol.....	70
27. Sarana dan Prasarana Pendukung Untuk Menjalankan Kegiatan Penyusunan . Rencana Pembinaan Karir PNS Sudah Mencukupi	71
28. Modernisasi Sarana dan Prasarana Sudah Mendukupi Untuk Menjalankan Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS	72
29. Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Sudah Memberikan Alokasi Anggaran dalam Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS Sesuai dengan Kebutuhan.....	72
30. Rekapitulasi Penilaian Sub Dimensi Berkelangsungan Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir	73

31. Pegawai Sudah Mampu Mengambil Keputusan Jika Ada Suatu Masalah yang Terjadi dalam Pekerjaan	74
32. Adanya Sanksi atau Hukuman yang Diterapkan Bagi Para Pegawai yang Tidak Menjalankan Pekerjaan Sesuai dengan Aturan Kerja yang Telah Ditetapkan	75
33. Rekapitulasi Penilaian Sub Dimensi Kepemimpinan Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....	75
34. Penempatan Kerja di BKD Ogan Ilir Sudah Sesuai dengan Keterampilan yang Dimiliki Para Pegawai	76
35. Setiap Pegawai Memiliki Kesempatan Diklat yang Sama Sesuai dengan Bidang Pekerjaannya	77
36. Rekapitulasi Penilaian Sub Dimensi Keseimbangan Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....	77
37. Deskripsi Variabel Faktor Internal	78
38. Pelaksanaan Setiap Pekerjaan dalam Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS Sudah Tepat Waktu.....	80
39. Kemampuan Pegawai atau Kecakapan Profesi di BKD Ogan Ilir Sangat Berpengaruh Terhadap Penyelesaian/Pencairan Anggaran Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS	80
40. Kemampuan Pegawai atau Kecakapan Profesi di BKD Ogan Ilir Sangat Berpengaruh Terhadap Penyelesaian/Pencairan Anggaran Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS	81
41. Rekapitulasi Penilaian Sub Dimensi Lingkungan Makro Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir	82
42. Faktor Politik Berpengaruh dalam Merencanakan Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS	83
43. Kondisi Perekonomian Berpengaruh dalam Menjalankan Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS	83
44. Perubahan Teknologi Berpengaruh dalam Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS.....	84
45. PNS Memiliki Kesadaran Penuh dalam Memperbaiki atau Meningkatkan Karir.....	85
46. Rekapitulasi Penilaian Sub Dimensi Lingkungan Makro Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir	85
47. Deskripsi Variabel Faktor Eksternal.....	86
48. Perbandingan Tingkat Efektivitas	87
49. Pekerjaan Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS di BKD Ogan Ilir Selesai Tepat Waktu Sesuai dengan Perencanaan	89
50. Penggunaan Anggaran Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS di BKD Ogan Ilir Selesai Tepat Waktu Sesuai Target.....	89
51. Rekapitulasi Penilaian Sub Dimensi Waktu Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....	90
52. Penggunaan Anggaran Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS di BKD Ogan Ilir Menggunakan Anggaran (Biaya) Sesuai dengan yang Direncanakan.....	91
53. Anggaran Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS di BKD Ogan Ilir Digunakan Sesuai dengan Kebutuhan	91
54. Rekapitulasi Penilaian Sub Dimensi Anggaran Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir.....	92
55. Deskripsi Variabel Ketidakefektifan Penyerapan Anggaran.....	93

56. Uji T (Parsial) Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2)	93
57. Uji F (Simultan)	95
58. Regresi Dimensi Faktor Internal (X1) terhadap Ketidakefektifan Penyerapan Anggaran.....	97
59. Regresi Dimensi Faktor Eksternal (X2) terhadap Ketidakefektifan Penyerapan Anggaran.....	97
60. Uji Regresi Berganda.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor Efektivitas.....	18
2. Cara Kerja Efektivitas.....	21
3. Rumus Efektivitas Menurut Mahmudi	23
4. Skema Kerangka Pemikiran	31
5. Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	48
6. Struktur Organisasi Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir	56
7. Rumus Efektivitas Menurut Mahmudi	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Melakukan Penelitian
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017
4. Kuisioner Penelitian
5. Hasil Perhitungan SPSS
6. Kartu Hasil Ujian Seminar Usulan Skripsi
7. Kartu Bimbingan Skripsi
8. Kartu Hasil Ujian Komperhensif Skripsi
9. Berita Acara Ujian Komperhensif Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era reformasi ini, *good governance* tetap menjadi prasyarat bagi setiap pemerintahan guna mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Maka dari itu, untuk mendukung terwujudnya *good governance* dan terciptanya pemerintahan negara yang terintegrasi maka diperlukan pengelolaan keuangan negara yang profesional, terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan pokok yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Aturan pokok Keuangan Negara telah dijabarkan ke dalam asas-asas umum, yang meliputi baik asas-asas yang telah lama dikenal dalam pengelolaan keuangan negara, seperti asas tahunan, asas universalitas, asas kesatuan dan asas spesialitas, asas akuntabilitas, asas profesionalitas, asas keterbukaan, dan asas pemeriksaan keuangan.

Asas umum keuangan negara diperlukan pula guna menjamin terselenggaranya prinsip-prinsip pemerintahan daerah. Dianutnya asas-asas umum tersebut di dalam undang-undang tentang Keuangan Negara, selain menjadi acuan dalam reformasi manajemen keuangan negara, sekaligus dimaksudkan untuk memperkokoh landasan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan asas tersebut diharapkan keuangan negara dapat dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Keuangan Negara merupakan semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, serta segala

sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Dalam Keuangan Negara terdapat suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan baik dalam instansi pemerintahan maupun swasta untuk jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang atau dikenal dengan istilah anggaran atau *budgeting*.

Dalam suatu organisasi, anggaran memegang peran penting sebagai suatu rencana keuangan dalam menunjang terlaksananya program kegiatan suatu organisasi. Seiring dengan adanya tuntutan masyarakat untuk dilakukannya transparansi dan akuntabilitas pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar lebih berorientasi pada terciptanya *good public* dan *good governance*. Anggaran yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter dan seringkali disebut dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan. Penganggaran merupakan komitmen resmi manajemen keuangan yang terkait dengan harapan manajemen keuangan tentang pendapatan dan pengeluaran keuangan dalam jangka waktu tertentu dan masa yang akan datang.

Setiap daerah yang ada di Indonesia diberi hak dan kewajiban untuk mengurus keuangannya masing-masing berdasarkan asas otonomi termasuk juga Kabupaten Ogan Ilir. Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Agar berjalannya pemerintahan daerah yang baik maka kinerja keuangan harus bersifat efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas. Sebagai

pertanggungjawaban atas pengalokasian dana yang diberikan pada pemerintahan daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Sama halnya di Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang mana kegiatannya dibiayai oleh APBN dan APBD. Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir merupakan lembaga unsur SKPD Pemerintahan Daerah yang bertindak sebagai instansi pembina kepegawaian dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir dimaksudkan memberikan arahan bagi seluruh aparatur Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir sehingga tugas pokok dan fungsi Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir merupakan lembaga unsur perangkat daerah pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang dipimpin oleh seorang kepala Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Ogan Ilir.

Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Proses perencanaan pembangunan dimulai dari penyusunan rencana program dan kegiatan pada Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir kemudian diajukan kepada Bappeda dan melalui musrenbang dibahas bersama-sama sehingga ditetapkan dalam KUA dan PPAS, kemudian dilanjutkan ke DPRD untuk dibahas dan dituangkan dalam APBD.

Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir dengan Tugas dan fungsi. Kemudian dilanjutkan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dalam membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA). Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) merupakan

orang yang memiliki hak dan kewajiban untuk membuat, menyusun, menganggarkan, dan merencanakan program dan kegiatan apa saja yang harus dilakukan. Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir dalam menjalankan tugasnya pada tahun 2018 memiliki 7 Program dan 49 Kegiatan.

Tabel 1. Program dan Kegiatan pada Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018

No.	Program/Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	685.172.000	654.525.250	95,53%
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	4.991.000	99,82%
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	12.000.000	12.000.000	100,00%
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	11.000.000	8.156.100	77,42%
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	164.400.000	157.390.000	95,74%
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	40.000.000	39.995.500	99,99%
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	70.172.000	70.093.800	99,89%
7	Penyediaan Barang Cetakan Dan Pengadaan	30.000.000	29.953.250	99,84%
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	9.984.000	99,84%
9	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	9.800.000	9.800.000	100,00%
10	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Per UU	15.000.000	10.250.000	68,33%
11	Penyediaan Makanan Dan Minuman	10.800.000	5.5775.000	53,47%
12	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	250.000.000	244.626.600	97,85%
13	Penyediaan Jasa Penunjang Pelayanan Administrasi Perkantoran	57.000.000	51.150.000	89,74%
	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	571.430.400	492.874.090	86,25%
14	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	14.000.000	8.130.000	58,07%
15	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	258.000.000	253.617.600	98,30%
16	Pengadaan Meubelair	15.000.000	0	0%
17	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	10.000.000	9.700.000	97,00%
18	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	244.430.400	192.225.490	78,64%
19	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	10.000.000	9.825.000	98,25%
20	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	20.000.000	19.376.000	96,88%

Lanjutan Tabel 1

	Peningakatan Disiplin Aparatur	56.250.000	52.500.000	93,33%
21	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	56.250.000	52.500.000	93,33%
	Fasilitas Pindah/Purna Tugas PNS	360.000.000	346.355.550	96,21%
22	Pemulangan Pegawai Yang Pensiun	90.000.000	84.401.000	93,78%
23	Pembekalan PNS Yang Mamasuki Masa Pensiun	270.000.000	261.954.250	97,02%
	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.310.000.000	1.292.282.000	98,65%
24	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	100.000.000	95.538.000	95,54%
25	Pendidikan Penjenjangan Struktural	364.860.000	362.725.500	99,41%
26	Diklat Prajabatan	210.874.000	203.243.000	96,38%
27	Diklat Fungsional Manajemen Puskesmas	320.000.000	317.604.500	99,25%
28	Diklat Teknis Perencanaan Penanggulangan Bencana	114.266.000	113.618.000	99,49%
29	Diklat Fungsional Penyuluhan Pertanian, Ketahanan Pangan Dan Perikanan	200.000.000	199.490.000	99,75%
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	30.000.000	30.000.000	100%
30	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	5.000.000	5.000.000	100%
31	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	5.000.000	5.000.000	100%
32	Penyusunan Laporan Renstra, Renja SKPD	20.000.000	20.000.000	100%
	Pembinaan Dan Pengembangan Aparatur	2.347.070.000	1.827.844.550	77,88%
33	Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS	277.000.000	184.194.300	66,50%
34	Seleksi Penerimaan Calon PNS	175.000.000	136.657.950	78,09%
35	Penataan Sistem Administrasi Kenaikan Pangkat Otomatis PNS	126.000.000	117.942.000	93,60%
36	Pembangunan/Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah	83.000.000	67.401.000	81,21%
37	Pemberian Penghargaan Bagi PNS Yang Berprestasi	50.000.000	36.580.700	73,16%
38	Proses Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS	150.000.000	109.985.800	73,32%
39	Pengelolaan Administrasi Kenaikan Gaji Berkala	60.000.000	58.696.000	97,83%
40	Pelaksanaan Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tertinggi (JPT)	350.000.000	205.770.200	58,79%

Lanjutan Tabel 1

41	Pelaksanaan Ujian Dinas Dan Ujian Penyesuaian	15.000.000	14.795.000	98,63%
42	Pelayanan Karpeg Dan Karis/Karsu	85.720.000	67.135.000	78,32%
43	Sosialisasi LKHPN	55.350.000	7.150.000	12,92%
44	Penyusunan Kebutuhan Dan Formasi Pegawai	200.000.000	191.092.000	95,55%
45	Pelayanan Izin Belajar Dan Tugas Belajar	50.000.000	50.000.000	100,00%
46	Pelayanan Cuti PNS	50.000.000	50.000.000	100,00%
47	Ujian Kesesuaian Jabatan Pimpinan Pratama (Job Vit Evaluation)	345.000.000	274.827.500	79,66%
48	Penilaian Kompetensi (Asesment) ASN	225.000.000	208.116.600	92,50%
49	Penyejian Sistem Informasi Kepegawaian Daerah Kepada Masyarakat	50.000.000	47.500.000	95,00%
Jumlah : 49 Kegiatan		5.359.922.400	4.696.381.440	87,62%

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir

Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2018 setelah perubahan sebesar Rp8.685.283.742,80 terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp3.325.361.342,80 dan belanja langsung sebesar Rp5.359.922.400,00. Realisasi belanja tidak langsung sebesar 79,70 persen atau sebesar Rp2.650.524.044,00 sedangkan untuk belanja langsung terealisasi sebesar 87,62 persen atau sebesar Rp4.696.381.440,00. Dari total 49 kegiatan tersebut, terdapat salah satu kegiatan yang terealisasi sebesar 66,5 persen dan jika diukur menggunakan rumus efektivitas dari Mahmudi berikut, masuk dalam kategori **kurang efektif**.

Kegiatan tersebut yaitu kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS. Kegiatan ini mempunyai pagu anggaran sebesar Rp277.000.000.- dan realisasinya hanya mencapai angka Rp184.194.300.- sehingga menyebabkan target program ini tidak tercapai 100 persen. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan penting guna mendukung tercapainya visi dan misi Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan ini juga sebagai realisasi fungsi Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah

Kabupaten Ogan Ilir yakni sebagai penyusun perencanaan, pembinaan, koordinasi, dan pengendalian pegawai yang berisi proses pembinaan karir PNS berupa pelantikan ataupun mutasi pegawai di Kabupaten Ogan Ilir.

Tabel 2. Perbandingan Tingkat Efektivitas

Persentase Efektivitas	Kriteria Efektivitas
100%	Sangat Efektif
86% - 99%	Efektif
76% - 85%	Cukup Efektif
51% - 75%	Kurang Efektif
Kurang dari 50%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi, Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UI Press (2011:170)

Menurut Mahmudi (2011:21) efektivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan (target) dengan hasil sesungguhnya sesuai yang ingin dicapai. Sehingga, pengelolaan keuangan yang efektif dimaksudkan sebagai pengelolaan keuangan yang secara keseluruhan kegiatannya dapat tercapai sesui dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Melihat dari pengertian efektivitas tersebut, jika dikaitkan dengan realisasi dan tujuan dari kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS pada tahun 2018 maka salah satu hal yang menyebabkan kurangnya tingkat efektivitas anggaran dari kegiatan ini ialah karena dana yang dipakai belum mampu mencapai hasil/target yang signifikan.

Sutarto dalam Tangkilisan (2002:60) juga menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi efektivitas, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Sebagai berikut:

1. Faktor internal, meliputi sebagai keseluruhan faktor yang ada dan berkaitan dengan organisasi itu sendiri terdapat sekelompok orang yang melakukan aktivitas kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Faktor internal adalah faktor-faktor di dalam lingkungan organisasi yang cenderung lebih mudah untuk dikendalikan.
2. Faktor eksternal, mencakup suatu jaringan hubungan-hubungan pertukaran dengan sejumlah organisasi dan melibatkan diri dengan transaksi-transaksi dengan tujuan. Faktor eksternal berada diluar organisasi dan cenderung tidak dapat dikendalikan.

Dilihat dari tingkat efektivitas Mahmudi diatas, suatu program/kegiatan dikatakan telah efektif apabila realisasi anggarannya mencapai angka 86 persen. Sedangkan realisasi anggaran kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS hanya berada diangka 66,5 persen maka dari itu kegiatan ini masuk kategori tidak efektif.

Berdasarkan data realisasi anggaran tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan anggaran belanja pada kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS di Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan anggaran belanja pada kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS di Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018 dan menambah referensi bagi Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir dalam mengelola anggaran belanja agar lebih efektif, serta tidak mengulangi kesalahan yang telah terjadi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data bentuk-bentuk rumusan masalah penelitian ini berdasarkan penelitian menurut tingkat eksplanasi (Sugiyono, 2010:56).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang dominan mempengaruhi ketidakefektifan penyerapan anggaran pada kegiatan penyusunan rencana pembinaan karir PNS di Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018?
2. Seberapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap ketidakefektifan penyerapan anggaran pada kegiatan penyusunan rencana

pembinaan karir PNS di Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakefektifan Anggaran Belanja pada Kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS di Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018 dan menambah referensi bagi Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir dalam mengelola anggaran belanja agar lebih efektif, serta tidak mengulangi kesalahan yang telah terjadi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terutama tentang ilmu administrasi negara, khususnya konsentrasi Keuangan Negara dan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang mengkaji Efektivitas Pengelolaan Anggaran Belanja (studi pada kegiatan Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS).
2. Manfaat praktis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, sumbang pemikiran, dan masukan bagi Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir untuk memecahkan masalah, menemukan solusi yang tepat serta mengantisipasi masalah yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunn, W. N, 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua (terjemahan Samodra Wibawa, Diah Asitadani, Erwan Agus Purwanto)*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Effendi, Sofian. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Handayuningrat, Soewarno. 1985. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Managemen*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogjakarta.
- Handoko, T. H., & Reksohadiprojo. 2003. *Manajemen sumber daya manusia dan perusahaan. Edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasan, M. Iqbal. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UI Press.
- Mahsun, M. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Priyatno, Dwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Jakarta: Gava Media.
- Siagian, sondang P. 1978. *Administrasi pembangunan: konsep, dimensi, dan strateginya*. Surabaya: Gita Karya.
- Soekanto, Soejono. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sondang P. Siagian. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subagio, M. 1988. *Hukum keuangan negara*. Jakarta: rajawali.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supramoko. 2011. *Keuangan Negara*. Yogyakarta: BPFE.
- Suparmoko. 1982. *Keuangan Negara Dalam Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: BPFE.
- Tangkilisan, Hessel Nogi. 2002. *Manajemen SDM Birokrasi Publik; Keunggulan Pelayanan Publik*. Jogjakarta: YPAPI.
- Uma, Sekaran. 1984. *Research methods for business*. Carbondale: southern illinois university.

Umar, Husein. 1999. *Metodologi Penelitian: Aplikasi dalam Pemasaran.* Jakarta: Gramedia.

Wahyuddin, Kessa. 2015. *Buku 6 Perencanaan Pembangunan Desa.* Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Dokumen-dokumen Lainnya

Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Ilir

Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Ilir

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 22 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Pembangunan Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Sipil Negara

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Internet

<https://www.bps.go.id/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2019

<https://www.bing.com/search?q=wikipedia&form=EDGEAR&qs=PF&cvid=f866f5bdf980435f8386c919eb5f8943&cc=ID&setlang=en-US> diakses pada tanggal 20 Agustus 2019

Skripsi

Husni, Asma'ul. 2017. *Efektifitas Penyerapan Anggaran Belanja Program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Di Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013.* Disertasi tidak diterbitkan. Indralaya: FISIP Unsri.

Yolanada, P. 2017. *Efektivitas Anggaran Program Kewirausahaan untuk Karyawan Pensiunan Tahun 2015 di Pt Pusri Palembang.* Disertasi tidak diterbitkan. Indralaya: FISIP Unsri

Jurnal

M. F. Syahril. 2016. Evaluasi Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah (BPKBMD) Kota Bitung. *Jurnal EMBA, Vol. 04 No. 3 Hal. 640-649.*

- Roland, G. 2016. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan (BAPPTELITBANG) Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16 No. 04.
- Stevany, H. 2016. Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Media Bina Ilmiah*, Vol. 10 No. 12, ISSN No. 1978-3787.